

BAB III
METODE PENELITIAN
A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah rencana atau struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menekankan pada pengajuan teori melalui prosedur statistik (Sugiyono, 2016).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian dirancang untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain, hubungan antar satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (singnifikan) secara statistik (Sukmadinata, 2007).

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel X dan satu variabel Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Dependent (V_y) : Kesepian
- b. Variabel Independent (X_1) : Dukungan Sosial
- c. Variabel Independent (X_2) : *Self-Esteem*

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Definisi operasional adalah variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep-konsep berupa konstruk dengan kata-kata menggambarkan gejala atau perilaku yang diamati, dapat diuji serta ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang bisa diamati (Azwar, 2013).

1. Variabel Bebas

a. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (dalam Saputri & Endang, 2011) dukungan sosial atau bantuan yang dibutuhkan bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti keluarga, teman atau masyarakat. Dukungan sosial adalah keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga dapat

meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu (Jhonson & Jhonson dalam Saputri & Endang, 2011).

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Hanapi & Ivan, 2018) terdapat lima aspek di dalamnya, yaitu sebagai berikut: dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial dan kesempatan untuk mengasuh.

Dukungan sosial diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Self-Esteem

Menurut Blascovich & Tamoka (dalam Astutik, D., Retno, I., & Eka, M. 2019) harga diri (*self-esteem*) adalah pandangan individu terhadap nilai dirinya atau bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai atau menyukai dirinya.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel *Self-esteem* menurut Coopersmith (dalam Azizah & Siti, 2016) terdapat empat aspek di dalamnya, yaitu sebagai

berikut: keberartian diri, kekuatan individu, kepercayaan diri, penghormatan diri.

Self-esteem diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Variabel Terikat

a. Kesepian

Menurut Santrock (2002) mendefinisikan kesepian ketika merasa bahwa tidak memiliki seorangpun untuk dijadikan pelarian saat dibutuhkan atau stress.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel kesepian menurut Peplau & Perlman (1982) terdapat tiga aspek di dalamnya, ialah: *need for intimacy*, *cognitive process*, dan *social reinforcement*.

Kesepian diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

D. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah lanjut usia (lansia) di Kecamatan Sukolilo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini adalah lanjut usia (lansia) di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling insidental. Teknik insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam menentukan penelitian dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

Metode kuesioner yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan empat pilihan jawaban: 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.1
Skala Variabel Kesepian, Dukungan Sosial dan *Self-esteem*

Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu: kesepian, dukungan sosial dan *self-esteem*. Untuk melakukan penelitian ini telah disusun *blueprint* sebagai berikut:

a. Skala Kesepian

Tabel 3.2
Blueprint Kesepian

N O	ASPEK- ASPEK (pernyataan asli)	Terjemahan	Favo rable	Unfa vora ble	Juml ah	Bobo t
1.	<i>Need For Intimacy</i>	Perasaan kesepian muncul ketika tidak terpenuhinya kebutuhan pada diri seseorang untuk merasakan kepuasan dalam hubungan dengan orang lain.	1, 2, 3, 4,5	6, 7	7	35%
2.	<i>Cognitive Process</i>	Kesepian timbul bila seseorang mempersiapkan dan mengevaluasi hubungan sosialnya menemukan bahwa adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang berhasil ia capai.	8,9,10,11,12,13	14, 15, 16	9	45%
3.	<i>Social Reinforcement</i>	Hubungan sosial adalah suatu <i>reinforcement</i> , dimana bila interaksi sosial itu kurang menyenangkan, maka akan menjadikan individu menjadi kesepian.	17,18,	19,20	4	20%
TOTAL			20			

b. Skala Dukungan Sosial

Tabel 3.3
Blueprint Dukungan Sosial

N O	ASPEK-ASPEK	INDIKATOR	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	Bobot
1.	Dukungan Emosi	Ekspresi empati, kepedulian, perhatian terhadap orang tersebut.	38, 3, 26,	2, 25, 13, 41	7	24%
2.	Dukungan Penghargaan	Ekspresi orang mengenai hal positif tentang orang tersebut seperti: membesarkan hati, setuju dengan ide-ide atau perasaan individu.	14, 42, 53, 28, 62	29, 54, 27, 60, 72, 66	11	38%
3.	Dukungan Informasi	Pemberian nasehat atau saran dengan umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut diposisi tersebut.	61, 31, 67	30	4	14%
4.	Dukungan Jaringan Sosial	Memberikan perasaan bahwa ia adalah anggota dari kelompok tersebut.	69, 4, 48	68, 32	5	17%

5.	Kesempatan Untuk Mengasuh	Memiliki perasaan dibutuhkan.	63	5	2	7%
TOTAL			29			

b. Skala *Self-esteem*

Tabel 3.4
Blueprint Self-esteem

N O	ASPEK-ASPEK	INDIKATOR	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Bobot
1.	Keberartian Diri	Perhatian dan kasih sayang yang ditunjukkan oleh lingkungan.	1, 2, 3	4, 5, 6	6	25%
2.	Kekuatan Individu	Kemampuan individu mempengaruhi, mengontrol dan mengendalikan orang lain serta dirinya.	7, 8	9, 10	4	17%
3.	Kepercayaan Diri	Kemampuan untuk berfikir dan bertindak mengatasi masalah.	11, 12	13, 14	4	17%
4.	Penghormatan Diri	Rasa percaya diri akan menjadi sukses dan bahagia, menjadi orang yang patut dihargai.	15, 16, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	10	41%
TOTAL			24			100%

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut tidak hanya mengungkapkan data, tetapi juga memberikan gambaran mengenai data penelitian (Azwar, 2013). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS Statistik 20 (Sugiyono, 2016). Syarat aitem memenuhi syarat validitas adalah nilai $r = 0,3$.

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya, instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Azwar, 2013). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,0 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2013). Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan teknik variasi *Alpha Cronbach* adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Aitem

$\sum S_i^2$ = Jumlah Variasi Total

S_t^2 = Variasi Total

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah mengelompokkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016). Adapun rumus metode regresi berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' : Variabel Dependent

X1 dan X2 : Variabel Independent

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

H. KERANGKA KERJA



